

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Desinfektan dan Antiseptik.....	4
2.1.1 Pengertian Desinfektan dan Antiseptik.....	4
2.1.2 Mekanisme Kerja Desinfektan/Antiseptik.....	5
2.1.3 Persyaratan Desinfektan/Antiseptik.....	6
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Desinfektan/ Antiseptik.....	7
2.1.5 Pembagian Desinfektan.....	8
2.2 Sterilisasi.....	11
2.2.1 Pengertian Sterilisasi.....	11
2.2.2 Macam-Macam Sterilisasi.....	11
2.2.3 <i>Autoclave</i>	13
2.4 Metode <i>Standard Plate Count</i> (SPC).....	14
2.4.1 Pengelolaan Tempat Pencucian Linen (<i>Laundry</i>).....	15
2.4.2 Central Sterile Supply Departement (CSSD).....	18
II. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20

3.2 Pola Penelitian.....	20
3.3 Alat dan Bahan.....	21
3.3.1 Alat.....	21
3.3.2 Bahan-Bahan.....	21
3.3.3 Mikroba Uji.....	21
3.4 Prosedur Penelitian.....	22
3.4.1 Sterilisasi Alat.....	22
3.4.2 Pembuatan Media.....	22
3.4.3 Pengambilan Sampel.....	22
3.4.4 Penentuan Jumlah Koloni.....	23
3.4.5 Peremajaan Bakteri.....	25
3.4.6 Pembuatan Suspensi Bakteri <i>S.aureus</i> dan MRSA.....	25
3.4.7 Uji Aktivitas Desinfektan (Air Bilasan) terhadap Bakteri <i>S.aureus</i> dan MRSA.....	25
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil.....	26
4.1.1 Penentuan Jumlah Koloni.....	26
4.1.1.1 Aktivitas Desinfektan.....	26
4.1.1.2 Uji Aktivitas Antibakteri Desinfektan (Air Bilasan) Terhadap Bakteri <i>S. Aureus</i> dan MRSA.....	27
4.1.1.3 Sterilisasi.....	27
4.2 Pembahasan.....	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

I.	Jumlah Koloni Bakteri Pada Air Bilasan Sebelum Diberi Desinfektan	
----	---	--

II.	Jumlah Koloni Bakteri Pada Air Bilasan Sesudah Diberi Desinfektan	
III.	Perbandingan Jumlah Koloni Bakteri Sebelum dan Sesudah Diberi Desinfekta	
IV.	Laken Operasi Besar dan Duk Bolong Sebelum Sterilisasi	
V.	Laken Operasi Besar dan Duk Bolong Sesudah Sterilisasi	
VI.	Penentuan Jumlah Koloni dengan Metode Standard Plate Counter	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Isolasi Bakteri Linen Operasi Pasien RSUP DR. M. Djamil Padang	37
2. Isolasi Bakteri Air Bilasan Linen Operasi Pasien RSUP DR. M.Djamil Padang	38

3. Uji Aktivitas Desinfektan.....	39
4. Koloni Bakteri Duk Bolong Sebelum Sterilisasi pada Media NA dengan Pengenceran Suspensi Bakteri 100 kali (Sampel I)	47
5. Koloni Bakteri Duk Bolong Sesudah Sterilisasi pada Media NA dengan Pengenceran Suspensi Bakteri 100 kali (Sampel I)	47
6. Koloni Bakteri Laken Operasi Besar Sebelum Sterilisasi pada Media NA dengan Pengenceran Suspensi Bakteri 100 kali (Sampel I).....	48
7. Koloni Bakteri Laken Operasi Besar Sesudah Sterilisasi pada Media NA dengan Pengenceran Suspensi Bakteri 100 kali (Sampel I).....	48
8. Koloni Bakteri Duk Bolong Sebelum Sterilisasi pada Media NA dengan Pengenceran Suspensi Bakteri 100 kali (Sampel II)	49
9. Koloni Bakteri Duk Bolong Sesudah Sterilisasi pada Media NA dengan Pengenceran Suspensi Bakteri 100 kali (Sampel II)	49
10. Koloni Bakteri Laken Operasi Besar Sebelum Sterilisasi pada Media NA dengan Pengenceran Suspensi Bakteri 100 kali (Sampel II)	50
11. Koloni Bakteri Laken Operasi Besar Sesudah Sterilisasi pada Media NA dengan Pengenceran Suspensi Bakteri 100 kali (Sampel II)	50
12. Koloni Bakteri Linen Operasi Pasien Sebelum Diberi Desinfektan pada Media NA dengan Pengenceran 10 kali (Sampel I)	51
13. Koloni Bakteri Linen Operasi Pasien Sesudah Diberi Desinfektan pada Media NA dengan Pengenceran 10 kali (Sampel I)	51
14. Koloni Bakteri Linen Operasi Pasien Sebelum Diberi Desinfektan pada Media NA dengan Pengenceran 10 kali (Sampel II)	52
15. Koloni Bakteri Linen Operasi Pasien Sesudah Diberi Desinfektan pada Media NA dengan Pengenceran 10 kali (Sampel II)	52
16. Koloni Bakteri Linen Operasi Pasien Sebelum Diberi Desinfektan pada Media NA dengan Pengenceran 10 kali (Sampel III)	53
17. Koloni Bakteri Linen Operasi Pasien Sesudah Diberi Desinfektan pada Media NA dengan Pengenceran 10 kali (Sampel III)	53

18. Desinfektan (Air Bilasan) Terhadap Bakteri <i>S.aureus</i>	54
19. Desinfektan (Air Bilasan) Terhadap Bakteri MRSA	54